

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

ASET				
	Keterangan	Catatan	31 Maret 2012	31 Desember 2011
			(Rp)	(Rp)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas		02.e.h, 03	81.848.187.025	110.489.365.559
Piutang usaha		02.e.g.i, 04,31		
Pihak yang berelasi			1.986.429.938	2.912.108.867
Pihak ketiga			243.342.160.864	222.998.157.175
Piutang lain-lain		02.e.g.i, 05,31		
Pihak yang berelasi			20.581.599	27.316.032
Pihak ketiga			1.142.118.437	1.031.001.089
Persediaan		02.j, 06	410.959.598.802	427.589.790.558
Pajak dibayar dimuka		02.q,07	5.181.435.185	6.025.640
Uang muka Pembelian		08	24.986.738.352	27.826.231.651
Biaya Dibayar Dimuka		09	2.669.273.345	1.026.612.372
Jumlah Aset Lancar			772.136.523.547	793.906.608.943
ASET TIDAK LANCAR				
Estimasi atas restitusi pajak		02.q,17.a	875.948.178	875.948.178
Aset Properti		02.k, 10	245.302.170	245.302.170
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 214.302.653.442 pada 31 Maret 2012 dan Rp 203.788.031.027 pada 31 Desember 2011		02.l.m, 11	338.279.313.030	340.926.079.186
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - bersih		02.l.n, 12	1.191.019.487	1.242.802.943
Piutang koperasi karyawan		02.e, 13	931.592.934	931.592.934
Aset lain-lain - bersih		14	4.626.742.929	1.586.922.400
Jumlah Aset Tidak Lancar			346.149.918.728	345.808.647.811
JUMLAH ASET			1.118.286.442.275	1.139.715.256.754

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

LIABILITAS DAN EKUITAS

Keterangan	Catatan	31 Maret 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
LIABILITAS LANCAR			
Utang bank	02.e, 15	190.000.000.000	230.000.000.000
Utang usaha	02.e.g, 16,31		
Pihak yang berelasi		3.147.627.487	2.506.022.468
Pihak ketiga		25.312.489.349	26.466.258.382
Uang muka penjualan		1.525.895.314	1.306.278.668
Utang pajak	02.q, 17.d	3.966.893.157	5.066.120.773
Utang dividen		183.521.264	183.521.264
Sewa diterima dimuka		263.296.665	291.666.666
Beban masih harus dibayar	18	5.956.304.779	6.682.048.425
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1(satu) tahun	02.e, 19		
Bank		43.655.609.280	52.695.111.104
Pinjaman lainnya		3.618.107.064	5.041.695.360
Jumlah Liabilitas Lancar		277.629.744.359	330.238.723.110
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Bagian liabilitas jangka panjang	02.e, 20		
-Bank		145.358.485.322	144.129.866.974
-Pinjaman lainnya		15.555.706.760	16.257.216.800
Liabilitas pajak tangguhan	02.q, 17.c	10.379.619.033	9.370.705.309
Liabilitas imbalan kerja	02.r	7.922.554.847	7.469.691.331
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		179.216.365.962	177.227.480.414
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 900.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor 225.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	21	225.000.000.000	225.000.000.000
Agio Saham	22	97.522.380.722	97.522.380.722
Saldo laba		336.529.497.932	307.449.507.422
		659.051.878.654	629.971.888.144
Kepentingan nonpengendali	02.b, 23	2.388.453.300	2.277.165.086
Total Ekuitas		661.440.331.954	632.249.053.230
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.118.286.442.275	1.139.715.256.754

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE - PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

	Catatan	31 Maret 2012 (Rp)	31 Maret 2011 (Rp)
PENJUALAN	02.p, 24	366.006.834.585	307.656.486.156
BEBAN POKOK PENJUALAN	02.p, 25	(300.007.511.692)	(238.591.222.906)
LABA KOTOR		<u>65.999.322.893</u>	<u>69.065.263.250</u>
BEBAN USAHA :	02.p, 26		
Umum & administrasi		(11.186.947.153)	(9.632.449.886)
Penjualan		(8.152.092.517)	(10.583.754.990)
<i>Jumlah Beban Usaha</i>		<u>(19.339.039.670)</u>	<u>(20.216.204.876)</u>
LABA USAHA		<u>46.660.283.223</u>	<u>48.849.058.374</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro		694.941.895	737.749.252
Penjualan lain - Lain		1.471.272.364	926.898.364
Selisih kurs - bersih	27	(1.278.112.120)	5.326.127.210
Laba Penjualan aset tetap bersih	11	0	28.950.375
Beban bunga	28	(8.656.089.194)	(8.887.015.015)
Lain-lain - bersih	29	(96.311.220)	(23.983.426)
<i>Jumlah Beban Lain-lain Bersih</i>		<u>(7.864.298.275)</u>	<u>(1.891.273.240)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>38.795.984.948</u>	<u>46.957.785.134</u>
Beban Pajak-Bersih	02.q, 17a.b	(9.604.706.224)	(11.562.468.898)
Laba tahun berjalan		<u>29.191.278.724</u>	<u>35.395.316.236</u>
Pendapatan komprehensif lain		<u>0</u>	<u>0</u>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		<u>29.191.278.724</u>	<u>35.395.316.236</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
- Pemilik entitas induk		29.079.990.510	35.395.316.236
- Kepentingan nonpengendali		111.288.214	0
		<u>29.191.278.724</u>	<u>35.395.316.236</u>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
- Pemilik entitas induk		29.079.990.510	35.395.316.236
- Kepentingan nonpengendali		111.288.214	0
		<u>29.191.278.724</u>	<u>35.395.316.236</u>
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	02.s,30	<u>129</u>	<u>944</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE - PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2012 DAN 2011

	Modal Saham (Rp)	Agio Saham (Rp)	Saldo Laba (Rp)	Total	Kepentingan nonpengendali	Total Ekuitas (Rp)
Saldo 1 Januari 2011	37.500.000.000	1.500.000.000	188.300.250.112	227.300.250.112	120.503.776	227.420.753.888
Total laba komperhensif tahun berjalan	0	0	35.395.316.236	35.395.316.236	0	35.395.316.236
Saldo 31 Maret 2011	37.500.000.000	1.500.000.000	223.695.566.348	262.695.566.348	120.503.776	262.816.070.124
Saldo 1 Januari 2012	225.000.000.000	97.522.380.722	307.449.507.422	629.971.888.144	2.277.165.086	632.249.053.230
Total laba komperhensif tahun berjalan	0	0	29.079.990.510	29.079.990.510	111.288.214	29.191.278.724
Saldo 31 Maret 2012	225.000.000.000	97.522.380.722	336.529.497.932	659.051.878.654	2.388.453.300	661.440.331.954

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE - PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

	31 Maret 2012 (Rp)	31 Maret 2011 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	375.510.655.325	305.279.667.574
Pembayaran kepada pemasok	(269.923.567.459)	(213.033.217.449)
Pembayaran beban usaha	(5.880.129.745)	(8.749.487.115)
Pembayaran kepada karyawan	(17.331.713.692)	(14.874.323.959)
Kas yang diperoleh dari hasil usaha operasi	<u>82.375.244.429</u>	<u>68.622.639.051</u>
Pembayaran dari piutang lain-lain	(60.899.087)	(213.668.584)
Penerimaan penghasilan bunga	697.870.045	730.934.290
Pembayaran beban bunga	(8.765.231.691)	(8.896.144.112)
Pembayaran pajak	(39.846.827.540)	(26.962.616.690)
Kegiatan operasional lainnya	(4.388.328.642)	1.311.147.954
<i>Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</i>	<u>30.011.827.514</u>	<u>34.592.291.909</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(1.738.424.460)	(1.928.772.957)
Pembayaran Aset Dalam Penyelesaian	(6.129.431.799)	(10.409.227.986)
Pembayaran uang muka mesin	0	(2.426.453.085)
<i>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(7.867.856.259)</u>	<u>(14.764.454.028)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pengeluaran untuk pelunasan utang bank	(49.571.869.765)	(15.141.432.738)
Pengeluaran untuk pelunasan utang non bank	(1.213.280.024)	(1.144.803.043)
Pengeluaran untuk pelunasan utang sewa guna usaha	0	(125.104.147)
Dividen	0	(56.250)
<i>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(50.785.149.789)</u>	<u>(16.411.396.178)</u>
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(28.641.178.534)	3.416.441.703
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	110.489.365.559	13.540.454.338
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>81.848.187.025</u>	<u>16.956.896.041</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

**PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

01. U M U M

Pendirian dan Informasi Umum

PT Indospring Tbk. (Perusahaan) berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan Akta Notaris nomor 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, SH dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah didaftarkan di Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Gresik, tanggal 11 Maret 1980, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 71 tanggal 2 September 1980, tambahan nomor 674 tahun 1980.

Anggaran Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir berdasarkan pada Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2011 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn mengenai perubahan modal dasar Perusahaan dari Rp 150 miliar yang terbagi dalam 150 juta lembar saham menjadi Rp 900 miliar yang terbagi dalam 900 juta lembar saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan nomor AHU-22444.AH.01.02.Tahun 2011 pada tanggal 4 Mei 2011.

Berdasarkan pada pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri *spare parts* kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral) beralamat di Jalan Mayjend Sungkono nomor 10, Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada Januari 1979.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Indospring Tbk pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2012</u>	<u>31 Maret 2011</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Tn. Wiranto Nurhadi	Tn. Wiranto Nurhadi
Komisaris Independen	: Tn. Achmad Safiun	Tn. Achmad Safiun
Komisaris	: Tn. Hening Laksmana	Tn. Hening Laksmana
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Ny. Ikawati Nurhadi	Ny. Ikawati Nurhadi
Direktur	: Tn. Bambang Hero Sanyoto Tn. David Setiawan	Tn. Bambang Hero Sanyoto Tn. David Setiawan

Jumlah Remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011 sebesar Rp 1.646.986.008 dan Rp 1.379.921.225.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011, jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebanyak 1.895 orang dan 1.691 orang (jumlah tidak diaudit).

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat nomor S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, saham bonus sebanyak 22,5 juta lembar saham dibagikan Perusahaan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 (rupiah penuh) per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham). (catatan 25).

Pada tanggal 29 April 2011 Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 (rupiah penuh) per lembar saham. PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

**PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung saham Entitas Anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 31 Maret 2012
PT Indobaja Primamurni	Gresik	Industri rolling mill terutama industri bahan baku pir kendaraan.	96,50%	2005	185.804.952.201

02. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun Laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, ditetapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasian dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan. Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian dan entitas anak.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah menggunakan dasar akrual (accrual basis), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Entitas juga menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tentang Laporan Arus Kas dimana hal tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

Prinsip-prinsip konsolidasian

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP");
- ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 2c, dimana Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

"Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas." Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba

Kepentingan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto dan laba atau rugi neto entitas anak konsolidasian sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali apabila pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada entitas anak tersebut atau terdapat liabilitas yang mengikat untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada tahun selanjutnya entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang di bebankan pada Perseroan dapat dipulihkan.

PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2012:

Standar akuntansi dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan dan entitas anak, yang telah dipublikasikan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (revisi 2009) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 13 (revisi 2011) - Properti Investasi
- PSAK No. 16 (revisi 2011) - Aset Tetap
- PSAK No. 24 (revisi 2010) - Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (revisi 2011) - Biaya Pinjaman
- PSAK No. 30 (revisi 2011) - Sewa
- PSAK No. 46 (revisi 2010) - Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (revisi 2011) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (revisi 2010) - Laba Per Saham
- PSAK No. 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

- PSAK No. 63 - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 15 - PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 19 - Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK No. 23 - Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 - Evaluasi Subsistensi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 - Hak atas Tanah

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi :

- penerapan kebijakan akuntansi,
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kerugian akibat selisih kurs yang disebabkan karena devaluasi atau kondisi yang tidak normal, maka kerugian tersebut dikapitalisasi sebagai beban yang ditangguhkan.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret</u> <u>2012</u>	<u>31 Desember</u> <u>2011</u>
	<u>Tengah BI</u>	<u>Tengah BI</u>
US Dollar (US\$)	9.180	9.068
EURO	12.258,98	11.738,99
JPY	111,76	116,80
GBP	14.670,11	13.969,27
Singapore Dollar (SG\$)	7.308,64	6.974,33

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Entitas terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain. Liabilitas keuangan Entitas terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan uang jaminan.

Entitas telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" efektif tanggal 1 Januari 2010. Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

i) Klasifikasi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada saat pengakuan awal, Entitas mengelompokkan seluruh aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Entitas tidak memiliki investasi saham yang dikelompokkan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Seluruh liabilitas keuangan Entitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ii) Pengakuan

Entitas pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Entitas diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yang tidak memiliki harga kuota dicatat pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii) Penghentian pengakuan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Entitas mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Entitas secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Entitas diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan Entitas yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Entitas menggunakan metode arus kas terdiskonto dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

f. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Entitas dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang lain-lain

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Entitas tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran (lebih dari 360 hari jatuh tempo) dianggap sebagai indikator bahwa piutang usaha telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower cost or net realizable value). Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (moving average method).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Pemilikan Langsung

Penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin, instalasi dan perlengkapan	8 - 10
Inventaris	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Aset dalam penyelesaian diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

m. Sewa Pembiayaan

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Aset sewa guna usaha yang dapat dikapitalisasi (*capital lease*) disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

Utang sewa guna usaha dinyatakan berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

o. Beban Pengembangan

Beban pengembangan yang dapat didistribusikan kepada produk atau proses yang memberi manfaat keekonomian masa depan ditangguhkan dan diamortisasikan dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaatnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim.

Pendapatan atas penjualan barang, jika seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Sedangkan pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual dengan kriteria sebagai berikut :

- Beban dikeluarkan dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan pada periode berjalan.
- Pengeluaran yang tidak dapat dimanfaatkan untuk periode akuntansi berikutnya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

s. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk yang

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah 155.650.685 saham dan 37.500.000 saham.

t. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Saham dan Biaya Emisi Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Entitas Entitas juga telah menerapkan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak signifikan:

- **PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"**

PSAK No. 25 (Revisi 2009), menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.

- **ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"**

ISAK No. 17, mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku dimulai 1 Januari 2011, namun tidak berdampak material atau tidak relevan terhadap laporan keuangan Entitas :

- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan"
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus ("EBK")"
- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada pemilik"
- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas ("PBE"): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"

03. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Kas	383.603.318	190.514.349
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.767.031.701	28.169.065.141
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.610.064.084	2.965.362.115
PT Bank Central Asia Tbk	962.658	1.052.658
PT Bank OCBC NISP Tbk	492.291.944	1.440.595.333
PT Bank UOB Indonesia	10.701.233	10.881.329
Sub Jumlah	<u>23.881.051.620</u>	<u>32.586.956.576</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 1,193,746.53 pada 31 Maret 2012 dan US\$ 228,078.58 pada 31 Desember 2011)	10.958.593.145	2.068.216.564
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 58,345.62 pada 31 Maret 2012 dan US\$ 98,638.27 pada 31 Desember 2011)	535.612.791	894.451.832
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 8,387.60 pada 31 Maret 2012 dan US\$ 12,350.76 pada 31 Desember 2011)	76.998.168	111.996.691
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 991.98 pada 31 Maret 2012 dan US\$ 995.66 pada 31 Desember 2011)	9.106.377	9.028.645
Sub Jumlah	<u>11.580.310.481</u>	<u>3.083.693.732</u>
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (¥ 53,708,883 pada 31 Maret 2012 dan ¥ 22,493,727 pada 31 Desember 2011)	6.002.504.800	2.627.267.321
PT Bank OCBC NISP Tbk (¥ 6,413.80 pada 31 Maret 2012 dan ¥ 7,992.99 pada 31 Desember 2011)	716.806	933.581
Sub Jumlah	<u>6.003.221.606</u>	<u>2.628.200.902</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Permata	20.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Pundi	0	7.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	25.000.000.000
Jumlah Deposito	<u>40.000.000.000</u>	<u>72.000.000.000</u>
Jumlah	<u>81.848.187.025</u>	<u>110.489.365.559</u>
Tingkat suku bunga deposito per tahun		
Rupiah	6% - 6,75%	6% - 7,25%

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi

04. PIUTANG USAHA

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan langganan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<u>Pihak Yang Berelasi (Catatan 33) :</u>		
PT MK Prima	35.847.174	21.200.800
PT Indoprima Gemilang Engineering	1.950.582.764	2.890.908.067
Sub Jumlah	<u>1.986.429.938</u>	<u>2.912.108.867</u>
<u>Pihak Ketiga :</u>		
Lokal	197.473.859.285	182.001.060.558
Luar Negeri	45.868.301.579	40.997.096.617
Sub Jumlah	<u>243.342.160.864</u>	<u>222.998.157.175</u>
Jumlah	<u>245.328.590.802</u>	<u>225.910.266.042</u>

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Belum Jatuh Tempo	221.454.498.650	207.833.487.583
0 s/d 30 hari	19.552.663.965	16.687.905.175
31 s/d 60 hari	2.835.325.865	1.234.661.182
61 s/d 90 hari	1.486.102.322	154.212.102
Jumlah	<u>245.328.590.802</u>	<u>225.910.266.042</u>

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Rupiah	199.460.289.223	184.913.169.424
US Dollar	41.515.321.441	38.974.151.920
YEN	4.352.980.138	2.022.944.698
Jumlah	<u>245.328.590.802</u>	<u>225.910.266.042</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

05. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Jumlah piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Pihak yang berelasi (Catatan 33):		
PT Indoprima Gemilang	20.581.599	27.316.032
Sub jumlah	<u>20.581.599</u>	<u>27.316.032</u>
Pihak ketiga		
Pegawai	967.273.250	988.360.478
Lain-lain	310.246.909	191.575.282
Penyisihan piutang pegawai	(135.401.722)	(148.934.671)
Sub jumlah	<u>1.142.118.437</u>	<u>1.031.001.089</u>
Jumlah	<u>1.162.700.036</u>	<u>1.058.317.121</u>

b. Perubahan penyisihan piutang lain-lain adalah sebagai berikut

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Penyisihan piutang ragu-ragu awal	(148.934.671)	(164.844.095)
Penyisihan tahun berjalan	0	0
Pembalikan	13.532.949	15.909.424
Penyisihan piutang ragu-ragu akhir	<u>(135.401.722)</u>	<u>(148.934.671)</u>

06. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Barang Jadi Leaf Spring	59.343.292.050	58.390.702.913
Barang Jadi Hot dan Cold Coil Spring	8.267.137.859	6.559.596.406
Barang Jadi Flat Bar	87.051.758.173	63.564.070.691
Barang Dalam Proses Leaf Spring	61.329.312.213	48.609.016.237
Barang Dalam Proses Hot dan Cold Coil Spring	487.520.768	578.364.055
Bahan Baku Flat Bars	95.848.788.047	116.800.642.873
Bahan Baku CD Bar dan Steel Wire	15.667.476.811	22.218.305.651
Bahan Baku Billet Yard	21.886.661.599	44.324.159.425
Bahan Pembantu	44.485.421.841	49.776.012.308
Spare Parts	16.592.229.441	16.768.919.999
Jumlah	<u>410.959.598.802</u>	<u>427.589.790.558</u>

Persediaan telah diasuransikan ke PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 195.403.817.458.

Persediaan tersebut di atas dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Catatan 15, 19, dan 20).

07. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Merupakan uang muka atas Perusahaan dan Anak Perusahaan

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<u>Perusahaan</u>		
PPh pasal 28	1.289.817.711	0
Pajak Pertambahan Nilai Impor belum difakturkan	567.000	727.000
Sub jumlah	<u>1.290.384.711</u>	<u>727.000</u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
PPh pasal 28	1.933.571.500	0
Pajak Pertambahan Nilai	1.948.046.119	0

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Pajak Pertambahan Nilai belum difakturkan	9.432.855	5.298.640
<i>Sub jumlah</i>	<u>3.891.050.474</u>	<u>5.298.640</u>
Jumlah	<u>5.181.435.185</u>	<u>6.025.640</u>

08. UANG MUKA

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Uang muka pembelian persediaan	18.412.536.577	21.148.702.957
Uang muka pembelian aset	6.050.000.000	6.050.000.000
Uang muka spare part	524.201.775	627.528.694
Jumlah	<u>24.986.738.352</u>	<u>27.826.231.651</u>

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Eco Tropical Resources	10.898.146.429	16.394.426.923
Toho	602.180.555	804.048.620
Metal One Indonesia	1.295.100.090	942.514.709
Dawnsco	655.597.379	496.856.425
Shinso	836.045.281	1.040.342.000
O-Tech	496.973.750	297.058.800
Lain-lain	3.628.493.093	1.173.455.480
Jumlah	<u>18.412.536.577</u>	<u>21.148.702.957</u>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian atas mesin kepada PT Indoprime Gemilang Engineering, pihak yang berelasi pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 6.050.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Indoprime Gemilang Engineering	6.050.000.000	6.050.000.000
Jumlah	<u>6.050.000.000</u>	<u>6.050.000.000</u>

09. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Sewa	0	3.400.000
Asuransi	570.830.623	230.329.161
Lain-lain	2.098.442.722	792.883.211
Jumlah	<u>2.669.273.345</u>	<u>1.026.612.372</u>

10. PROPERTI INVESTASI

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Awal tahun	245.302.170	245.302.170
Jumlah	<u>245.302.170</u>	<u>245.302.170</u>

Properti investasi terdiri atas sebidang tanah di Desa Prambangan Gresik seluas 24.027 m² (tidak diaudit).

11. ASET TETAP

31 Maret 2012

Keterangan	<u>Saldo Awal</u> (Rp)	<u>Penambahan</u> (Rp)	<u>Pengurangan</u> (Rp)	<u>Reklasifikasi</u> (Rp)	<u>Saldo Akhir</u> (Rp)
Harga Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	29.183.305.959	0	0	0	29.183.305.959

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Bangunan	39.670.768.850	0	0	22.031.975.293	61.702.744.143
Mesin-mesin	247.327.841.095	1.115.171.105	0	116.185.786.677	364.628.798.877
Kendaraan	10.873.921.468	0	0	0	10.873.921.468
Instalasi dan Perlengkapan	38.938.863.892	486.637.445	0	16.261.498.137	55.686.999.474
Inventaris	4.401.146.363	136.615.910	0	0	4.537.762.273
<i>Sub Jumlah</i>	<i>370.395.847.627</i>	<i>1.738.424.460</i>	<i>0</i>	<i>154.479.260.107</i>	<i>526.613.532.194</i>
Aset Tetap dalam Penyelesaian:					
Bangunan	25.569.362.320	3.171.969.952	0	(22.031.975.293)	6.709.356.979
Mesin-mesin	130.208.730.025	2.756.319.359	0	(116.185.786.677)	16.779.262.707
Instalasi dan Perlengkapan	18.537.020.241	201.142.488	0	(16.261.498.137)	2.476.664.592
Inventaris	3.150.000	0	0	0	3.150.000
<i>Sub Jumlah</i>	<i>174.318.262.586</i>	<i>6.129.431.799</i>	<i>0</i>	<i>(154.479.260.107)</i>	<i>25.968.434.278</i>
Jumlah Harga Perolehan	544.714.110.213	7.867.856.259	0	0	552.581.966.472
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	14.437.987.392	830.404.136	0	0	15.268.391.528
Mesin-mesin	156.853.398.550	7.959.914.213	0	0	164.813.312.764
Kendaraan	6.102.814.445	276.215.835	0	0	6.379.030.280
Instalasi dan Perlengkapan	23.044.312.833	1.331.375.189	0	0	24.375.688.022
Inventaris	3.349.517.807	116.713.041	0	0	3.466.230.848
Jumlah Akumulasi Penyusutan	203.788.031.027	10.514.622.414	0	0	214.302.653.442
Nilai Buku	340.926.079.186				338.279.313.030

31 Desember 2011

	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	29.183.305.959	0	0	0	29.183.305.959
Bangunan	39.578.933.850	91.835.000	0	0	39.670.768.850
Mesin-mesin	236.646.113.012	6.439.875.137	0	4.241.852.946	247.327.841.095
Kendaraan	7.856.560.194	1.509.000.000	13.616.000	1.521.977.274	10.873.921.468
Instalasi dan perlengkapan	35.984.691.504	1.847.570.418	0	1.106.601.970	38.938.863.892
Inventaris	3.957.395.458	449.205.642	5.454.737	0	4.401.146.363
Sub jumlah	353.206.999.977	10.337.486.197	19.070.737	6.870.432.190	370.395.847.627
Sewa					
Kendaraan	1.521.977.274	0	0	(1.521.977.274)	0
Sub jumlah	1.521.977.274	0	0	(1.521.977.274)	0
Aset tetap dalam penyelesaian					
Bangunan	6.230.814.301	19.338.548.019	0	0	25.569.362.320
Mesin-mesin	6.010.419.685	128.440.163.286	296.497.695	(4.241.852.946)	130.208.730.025
Instalasi dan perlengkapan	1.052.900.668	18.887.219.238	0	(1.106.601.970)	18.537.020.241
Inventaris	0	3.150.000	0	0	3.150.000
Sub jumlah	13.294.134.654	166.669.080.543	296.497.695	(5.348.454.916)	174.318.262.586
Jumlah Harga Perolehan	368.023.111.905	177.006.566.740	315.568.432	0	544.714.110.213
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	12.217.393.178	2.220.594.214	0	0	14.437.987.392
Mesin-mesin	143.196.381.966	13.657.016.584	0	0	156.853.398.550
Kendaraan	4.993.581.515	202.267.044	3.177.069	910.142.955	6.102.814.445
Instalasi dan perlengkapan	19.416.124.785	3.628.188.048	0	0	23.044.312.833
Inventaris	2.932.791.782	422.180.762	5.454.737	0	3.349.517.807
Sub jumlah	182.756.273.226	20.130.246.652	8.631.806	910.142.955	203.788.031.027
Sewa					
Kendaraan	726.572.804	183.570.151	0	(910.142.955)	0

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo akhir Rp
Sub jumlah	726.572.804	183.570.151	0	(910.142.955)	0
Jumlah Akumulasi Penyusutan	183.482.846.030	20.313.816.803	8.631.806	0	203.788.031.027
Nilai Buku	184.540.265.875				340.926.079.186

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Beban pokok penjualan	9.986.449.620	18.964.823.183
Beban umum dan Administrasi	528.172.794	1.348.993.620
Jumlah	10.514.622.414	20.313.816.803

Perusahaan

Pada tanggal 16 Mei 1994, Perusahaan memiliki hak legal atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang berjangka waktu 30 tahun, antara tahun 1994 - 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada 31 Maret 2012 Perusahaan melakukan penambahan aset tetap berupa mesin, instalasi dan inventaris masing-masing sebesar Rp 1.115.171.105, Rp 436.637.445, dan Rp 101.149.000.

Pada tahun 2011 Perusahaan melakukan penambahan aset tetap berupa mesin, instalasi dan perlengkapan, inventaris, kendaraan, dan bangunan masing-masing sebesar Rp 6.439.875.137, Rp 1.844.620.418, Rp 437.853.702, Rp 1.400.000.000 dan Rp 91.835.000.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan, penyelesaian aset tetap dalam pelaksanaan berupa bangunan 81% menurut jasa penilai, mesin 95% , instalasi dan perlengkapan adalah 95% pada tanggal 31 Maret 2012 dimana aset tersebut akan selesai dan mulai digunakan pada tahun 2012.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (catatan 15, 19 dan 20).

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah telah diasuransikan ke PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 451.058.071.201 Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat risiko tersebut.

Entitas Anak

Pada 31 Maret 2012 Perusahaan melakukan penambahan aset tetap berupa instalasi dan inventaris masing-masing sebesar Rp 50.000.000 dan Rp 35.466.910.

Pada tahun 2011 Entitas Anak melakukan penambahan aset tetap berupa peralatan pabrik, kendaraan, peralatan kantor dan perabot masing-masing sebesar Rp 2.950.000, Rp 109.000.000 dan Rp 11.351.940.

Pada tanggal 31 Maret 2012 aset tetap berupa bangunan, mesin pabrik, inventaris kantor dan kendaraan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, pada PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 91.319.300.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Aset tetap berupa tanah, gedung, mesin dan peralatan diatas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Catatan 15, 19 dan 20).

12. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI

Akun ini merupakan aset tetap berupa mesin dengan nilai buku (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai) sebesar Rp 1.191.019.487 dan Rp 1.242.802.943 yang tidak digunakan untuk aktifitas operasi selama 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Harga Perolehan	2.071.338.239	2.071.338.239
Akumulasi Penurunan Nilai	(880.318.752)	(828.535.296)
Nilai Buku	1.191.019.487	1.242.802.943

13. PIUTANG KOPERASI KARYAWAN

Akun ini merupakan piutang saham koperasi karyawan, saham tersebut sejumlah 745.250 lembar (sesudah bonus). Pelunasan piutang ini diperhitungkan dari dividen yang dibagikan. Selain cara pembayaran diatas, berdasarkan perjanjian antara koperasi karyawan dengan Perusahaan, koperasi memberikan kuasa kepada perusahaan, bila diperlukan untuk menjual seluruh/sebagian saham asal tidak menimbulkan kerugian bagi koperasi, sebagai cara lain untuk melunasinya.

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Jumlah piutang Koperasi Karyawan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Koperasi Karyawan	2.192.351.000	2.192.351.000
Penyisihan piutang pegawai	(1.260.758.066)	(1.260.758.066)
Jumlah piutang lain-lain bersih	931.592.934	931.592.934

b. Perubahan penyisihan piutang Koperasi Karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Penyisihan piutang ragu-ragu awal	1.260.758.066	0
Penyisihan tahun berjalan	0	1.260.758.066
Pembalikan	0	0
Penyisihan piutang ragu-ragu akhir	1.260.758.066	1.260.758.066

14. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Jaminan gas negara	4.339.820.529	1.407.770.400
Jaminan bea cukai	179.152.000	179.152.000
Jaminan apartemen	97.770.400	0
	10.000.000	0
Jumlah	4.626.742.929	1.586.922.400

15. UTANG BANK

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.000.000.000	155.000.000.000
<u>Anak Perusahaan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000.000.000	75.000.000.000
Jumlah	190.000.000.000	230.000.000.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 12 Agustus 2011 telah ditandatangani pembaharuan perjanjian kredit (addendum kesatu) dan penambahan fasilitas KMK Revolving -2 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dimana PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., memberikan beberapa fasilitas kredit dalam bentuk sebagai berikut:

1. Perjanjian Kredit Modal Kerja Fixed Loan No. RCO.SBY/327/PK-KMK/2010 yang dituangkan dalam akte No. 22 tanggal 18 Agustus 2010 dibuat oleh Notaris Isy Karimah Syakir, S.H. Atas perjanjian kredit tersebut telah disetujui untuk diperpanjang jangka waktunya dengan dibuatkan Addendum I tanggal 12 Agustus 2011, berdasarkan akta tersebut Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja untuk jumlah yang tidak melebihi Rp 120.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10.00% p.a jangka waktu sampai dengan 17 Agustus 2012. Sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 120.000.000.000.
2. Perjanjian Kredit Modal Kerja Revolving No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 yang dituangkan dalam akte No. 21 tanggal 18 Agustus 2010 dibuat oleh Notaris Isy Karimah Syakir, S.H. Atas perjanjian kredit tersebut telah disetujui untuk diperpanjang jangka waktunya dengan dibuatkan Addendum I tanggal 12 Agustus 2011. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja untuk jumlah yang tidak melebihi Rp 35.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10.50% p.a., jangka waktu sampai dengan 17 Agustus 2012. Sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 35.000.000.000.
3. Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 yang dituangkan dalam akta No. 25 tanggal 18 Agustus 2010 dibuat oleh Notaris Isy Karimah Syakir, S.H. Atas perjanjian kredit tersebut telah disetujui untuk diperpanjang jangka waktunya dengan dibuatkan Addendum I tanggal 12 Agustus 2011. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit untuk tujuan Jaminan Pembayaran atas Pembelian Gas dari PT PN Gas untuk jumlah yang tidak melebihi Rp 3.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 17 Agustus 2012.
4. Perjanjian Treasury Line No. RCO.SBY/023/PK-TL/20102010 yang dituangkan dalam akta No. 26 tanggal 18 Agustus 2010 dibuat oleh Notaris Isy Karimah Syakir, S.H. Atas perjanjian kredit tersebut telah disetujui untuk

**PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

diperpanjang jangka waktunya dengan dibuatkan Addendum I tanggal 12 Agustus 2011. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan mendapatkan fasilitas treasury line untuk tujuan Uncommitted dan Advised dan Lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong industri pegas/spring untuk jumlah yang tidak melebihi USD 3,000,000.00, jangka waktu sampai dengan 17 Agustus 2012.

5. Fasilitas L/C Impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri pegas/spring berdasarkan Perjanjian Kredit No.RCO.SBY/326/PK-KMK/2010, sesuai Adendum I tanggal 12 Agustus 2011 Perusahaan mendapatkan fasilitas sebesar USD 2.500.000,00 yang dapat digunakan dalam USD dan IDR sesuai kurs berlaku, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Agustus 2012.
6. Perjanjian Kredit Modal Kerja fixed loan Nomor : CRO.SBY/0254/KMK/2011 yang dituangkan dalam akta nomor 45 tanggal 12 Agustus 2012 dibuat oleh Notaris Isy Karimah Syakir, S.H. Berdasarkan akta tersebut perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja untuk jumlah yang tidak melebihi Rp 55.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,00% p.a. Sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas ini.

Atas seluruh fasilitas diatas dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, mesin dan peralatan, yang diikat secara fidusia sebesar Rp 295.165.700.000, persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 192.500.000.000 dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 107.800.000.000. Seluruh agunan Fixed Asset dan Non Fixed Asset di atas saling terkait / cross collateral dan cross default dengan seluruh agunan Fixed asset dan Non Fixed Asset fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur :

- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal).
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Melunasi utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

Anak Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Pada tanggal 8 Juli 2011 telah disetujui dan ditandatangani perpanjangan jangka waktu perjanjian kredit dan penambahan fasilitas kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dimana PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., memberikan beberapa fasilitas kredit dalam bentuk sebagai berikut:

1. Perjanjian Kredit Modal Kerja Revolving No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010 yang dituangkan dalam akta No.210 tanggal 12 Juli 2010 dibuat oleh notaris Margaretha Dyanawaty, S.H. Atas perjanjian kredit tersebut telah disetujui untuk diperpanjang jangka waktunya dengan dibuatkan Addendum I tanggal 8 Juli 2011..Berdasarkan akta tersebut Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja untuk jumlah yang tidak melebihi Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10.50% p.a., jangka waktu sampai dengan 11 Juli 2012. Sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja.
2. Perjanjian Kredit Modal Kerja Fixed Loan No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010 yang dituangkan dalam akta No. 211 tanggal 12 Juli 2010 dibuat oleh notaris Margaretha Dyanawaty, S.H. Atas perjanjian kredit tersebut telah disetujui untuk diperpanjang jangka waktunya dengan dibuatkannya Addendum I tanggal 8 Juli 2011.Berdasarkan akta tersebut Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja untuk jumlah yang tidak melebihi Rp 70.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10.00% p.a., jangka waktu sampai dengan 11 Juli 2012. Sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 70.000.000.000.
3. Perjanjian fasilitas Letter of Credit (LC) impor dan/atau Surat Kredit Berdokumenter Dalam Negeri (SKBDN) No.RCO.SBY/017/PK-LC/2010 yang dituangkan dalam akta No. 213 tanggal 12 Juli 2010 dibuat oleh notaris Margaretha Dyanawaty, S.H. Atas perjanjian fasilitas tersebut telah disetujui untuk diperpanjang jangka waktunya dengan dibuatkannya Addendum I tanggal 8 Juli 2011.Berdasarkan akta tersebut Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit untuk tujuan pembukaan LC dan/atau SKBDN untuk pembelian impor/lokal bahan baku, bahan penolong dan spare part mesin produksi untuk jumlah yang tidak melebihi USD 2,500,000.00, jangka waktu sampai dengan 11 Juli 2012.
4. Perjanjian fasilitas Non Cash Loan – Bank Garansi No. RCO.SBY/018/PK-BG/2010 yang dituangkan dalam akta notaris No. 214 tanggal 12 Juli 2010 dibuat oleh notaris Margaretha Dyanawaty, S.H. Atas perjanjian fasilitas tersebut telah disetujui untuk diperpanjang jangka waktunya dengan dibuatkannya Addendum I tanggal 8 Juli 2011 Berdasarkan akta tersebut, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit untuk tujuan Jaminan Pembayaran atas

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pembelian Gas dari PT PN Gas untuk jumlah yang tidak melebihi Rp 2.500.000.000, jangka waktu sampai dengan 11 Juli 2012.

5. Perjanjian fasilitas Non Cash Loan – Treasury Line No. CRO.SBY/184/NCL/2011 yang dituangkan dalam akte notaris No. 112 tanggal 8 Juli 2011 dibuat oleh notaris Margaretha Dyanawaty, S.H. Berdasarkan akte tersebut, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit untuk tujuan Lindung Nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong Industri Baja untuk jumlah yang tidak melebihi USD 2,500,000.00 jangka waktu mulai 12 Juli 2011 sampai dengan 11 Juli 2012.

Atas seluruh fasilitas diatas dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 51.921.000.000, persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 118.025.000.000 dan piutang dagang yang diikat secara fidusia sebesar Rp 24.975.000.000. Seluruh agunan Fixed asset dan Non Fixed Asset di atas saling terkait/cross collateral dan cross default dengan seluruh agunan Fixed Asset dan Non Fixed Asset fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur :

- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan.
- Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Melunasi utang perusahaan kepada pemilik / pemegang saham.

16. UTANG USAHA

- a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<u>Pihak Yang Berelasi (catatan 33) :</u>		
PT Indoprima Gemilang	28.425.000	30.237.000
PT Indoprima Gemilang Engineering	3.118.158.487	2.204.135.837
PT Semen Prima Indonesia Jaya	0	270.260.138
PT Indowire Prima Industrindo	0	216.360
Dirgaputra Eka Perkasa	1.044.000	1.173.133
<i>Sub Jumlah</i>	<u>3.147.627.487</u>	<u>2.506.022.468</u>
<u>Pihak Ketiga :</u>		
Pemasok Lokal	16.157.932.807	16.916.809.756
Pemasok Luar Negeri	9.154.556.542	9.549.448.626
<i>Sub Jumlah</i>	<u>25.312.489.349</u>	<u>26.466.258.382</u>
Jumlah	<u>28.460.116.836</u>	<u>28.972.280.850</u>

- b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Belum Jatuh Tempo	10.724.238.753	9.312.522.071
0 s/d 30 hari	9.212.344.880	11.049.000.854
31 s/d 60 hari	3.749.882.966	4.951.085.291
61 s/d 90 hari	4.773.650.237	3.659.672.634
Jumlah	<u>28.460.116.836</u>	<u>28.972.280.850</u>

- c. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Rupiah	15.820.891.970	15.371.329.651
US Dollar	3.632.800.574	3.631.252.580
YEN	8.845.581.031	9.857.702.681
EURO	42.440.589	86.116.292
SGD	118.402.672	25.879.646
Jumlah	<u>28.460.116.836</u>	<u>28.972.280.850</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

17. PERPAJAKAN

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari:

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
<u>Perusahaan</u>		
Pajak kini	(7.496.986.000)	(10.267.907.250)
Pajak tangguhan	(992.573.521)	(68.019.603)
<i>Sub jumlah</i>	<u>(8.489.559.521)</u>	<u>(10.335.926.853)</u>
<u>Anak Perusahaan:</u>		
Pajak kini	(1.098.806.500)	(1.234.989.266)
Pajak Tangguhan	(16.340.203)	8.447.221
<i>Sub jumlah</i>	<u>(1.115.146.703)</u>	<u>(1.226.542.045)</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>(9.604.706.224)</u>	<u>(11.562.468.898)</u>

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba konsolidasian	38.795.984.948	46.957.785.134
Laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	(4.294.809.960)	(5.523.292.471)
Laba bersih setelah dikurangi bagian laba Anak Perusahaan	<u>34.501.174.988</u>	<u>41.434.492.663</u>

Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal

Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(556.359.558)	(81.517.955)
Pendapatan sewa	(125.210.001)	(80.500.000)
Representasi & Sumbangan	3.512.000	4.000.000
Pemakaian handphone	8.592.217	7.964.820
Entertainmen	60.811.375	38.096.951
Penyusutan <i>Non Depreciable Asset</i>	55.998.575	20.571.658
Lain-lain	9.718.590	600.169
<i>Sub jumlah</i>	<u>(542.936.802)</u>	<u>(90.784.357)</u>

Perbedaan temporer

Penyusutan aset tetap non sewa	(4.393.979.068)	100.204.725
Imbalan Kerja	426.396.000	(244.224.411)
Sewa guna usaha	0	(49.005.285)
Amortisasi Praoperasi	0	(76.221.531)
Penyusutan aset yang tidak digunakan dalam operasi	10.821.933	(2.831.908)
Amortisasi koperasi karyawan	0	0
Amortisasi piutang karyawan	(13.532.949)	0
<i>Sub jumlah</i>	<u>(3.970.294.084)</u>	<u>(272.078.410)</u>

Jumlah Laba Kena pajak (rugi fiskal)

	<u>29.987.944.102</u>	<u>41.071.629.896</u>
25% x Rp 29.987.944.000	7.496.986.000	0
25% x Rp 41.071.629.000	0	10.267.907.250
Beban Pajak Kini	<u>7.496.986.000</u>	<u>10.267.907.250</u>

Rincian beban dan utang (piutang) pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
Utang PPh badan Perusahaan	7.496.986.000	10.267.907.250
Anak Perusahaan	1.098.806.500	1.234.989.266
Jumlah	<u>8.595.792.500</u>	<u>11.502.896.516</u>

Dikurangi pembayaran pajak dimuka:

Pajak penghasilan

<u>Perusahaan</u>		
PPh ps 22	3.285.468.707	2.653.921.598

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PPh ps 23	958.574	1.879.958
PPh ps 25	5.500.376.430	2.662.139.031
<i>Jumlah</i>	8.786.803.711	5.317.940.587

<u>Anak Perusahaan</u>		
PPh 22	3.032.378.000	2.364.819.424
<i>Jumlah</i>	3.032.378.000	2.364.819.424

Kurang (Lebih) Bayar pajak

Perusahaan	(1.289.817.711)	4.949.966.663
Anak Perusahaan	(1.933.571.500)	(1.129.830.158)

Piutang pajak kini

Perusahaan	1.289.817.711	0
Anak Perusahaan	1.933.571.500	1.129.830.158
Jumlah Piutang Pajak Kini (PPH pasal 28A)	3.223.389.211	1.129.830.158

Estimasi atas restitusi pajak

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Anak Perusahaan		
Saldo awal	875.948.178	2.816.676.908
Beban bunga dan denda pajak	0	(1.940.728.730)
Saldo akhir	875.948.178	875.948.178

- b. Rekonsiliasi antara beban pajak dan laba akuntansi adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
<u>Perusahaan</u>		
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	34.501.174.988	41.434.492.663
Tarif pajak yang berlaku (25% pada 31 Maret 2012 dan 2011)	(8.625.293.747)	(10.358.623.166)
<u>Perbedaan permanen :</u>		
Pendapatan Bunga deposito dan Jasa Giro	139.089.890	20.379.489
Pendapatan Sewa	31.302.500	20.125.000
Representasi dan Sumbangan	(878.000)	(1.000.000)
Pemakaian Handphone	(2.148.054)	(1.991.205)
Entertainmen	(15.202.844)	(9.524.238)
Penyusutan <i>Non Depreciable Assets</i>	(13.999.644)	(5.142.915)
Lain-lain	(2.429.648)	(150.042)
Selisih pembulatan	26	224
<i>Jumlah Beban Pajak Perusahaan</i>	(8.489.559.521)	(10.335.926.853)
<i>Jumlah Beban Pajak Anak Perusahaan</i>	(1.115.146.703)	(1.226.542.045)
<i>Jumlah Beban (Manfaat) Pajak</i>	(9.604.706.224)	(11.562.468.898)

- c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Perhitungan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2012

	<u>31 Des 2011</u> (Rp)	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)
Perusahaan			
Aset pajak tangguhan			
Imbalan kerja	1.643.322.802	106.599.000	1.749.921.802
Amortisasi koperasi karyawan	315.189.517	0	315.189.517
Amortisasi piutang karyawan	37.233.668	(3.383.237)	33.850.431

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	<u>31 Des 2011</u> (Rp)	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)
Liabilitas pajak tangguhan			
Penyusutan aset tetap non sewa	(10.689.114.381)	(1.098.494.767)	(11.787.609.148)
Penyusutan aset yang tidak digunakan dalam operasi	(146.854.645)	2.705.483	(144.149.162)
Aset tetap sewa	(104.394.259)	0	(104.394.259)
Sub jumlah liabilitas pajak tangguhan - Bersih	<u>(8.944.617.298)</u>	<u>(992.573.521)</u>	<u>(9.937.190.819)</u>
Entitas Anak			
Aset pajak tangguhan			
Imbalan kerja	224.100.031	6.616.879	230.716.910
Liabilitas pajak tangguhan			
Penyusutan	(650.188.042)	(22.957.082)	(673.145.124)
Sub jumlah liabilitas pajak tangguhan - Bersih	<u>(426.088.011)</u>	<u>(16.340.203)</u>	<u>(442.428.214)</u>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - Bersih	<u>(9.370.705.309)</u>		<u>(10.379.619.033)</u>

31 Desember 2011

	<u>2010</u> Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	<u>2011</u> Rp
Perusahaan			
Aset pajak tangguhan			
Amortisasi praoperasi	76.221.531	(76.221.531)	0
Imbalan kerja	1.376.419.380	266.903.422	1.643.322.802
Amortisasi koperasi karyawan	315.189.517	0	315.189.517
Amortisasi piutang karyawan	41.211.024	(3.977.356)	37.233.668
Liabilitas pajak tangguhan			
Penyusutan aset tetap non sewa	(9.119.481.253)	(1.569.633.128)	(10.689.114.381)
Penyusutan aset yang tidak digunakan dalam operasi	(144.022.737)	(2.831.908)	(146.854.645)
Aset tetap sewa	(72.913.342)	(31.480.917)	(104.394.259)
Sub jumlah liabilitas pajak tangguhan - Bersih	<u>(7.537.375.880)</u>	<u>(1.417.241.418)</u>	<u>(8.944.617.298)</u>
Entitas Anak			
Aset pajak tangguhan			
Imbalan kerja	144.697.483	79.402.548	224.100.031
Liabilitas pajak tangguhan			
Penyusutan	27.370.294	(677.558.336)	(650.188.042)
Amortisasi	1.286.798.418	(1.286.798.418)	0
Sub jumlah liabilitas pajak tangguhan - Bersih	<u>1.458.866.195</u>	<u>(1.884.954.206)</u>	<u>(426.088.011)</u>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - Bersih			<u>(9.370.705.309)</u>

d. Utang Pajak

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Perusahaan :		
Pajak Penghasilan Pasal 21	263.758.887	840.134.143
Pajak Penghasilan Pasal 29 (SPT tahun 2011)	112.236.984	112.236.984
Pajak Penghasilan Pasal 23	10.815.005	9.314.111
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.833.458.810	1.833.458.810
Pajak Penghasilan Pasal 26	18.282.888	121.599.434
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	78.332.538	41.572.984
Pajak Pertambahan Nilai	1.190.341.289	103.758.094
<i>Sub Jumlah</i>	<u>3.507.226.401</u>	<u>3.062.074.560</u>
Anak Perusahaan :		
Pajak Penghasilan Pasal 21	126.014.809	528.753.912
Pajak Penghasilan Pasal 23	16.650.871	7.499.310
Pajak Penghasilan Pasal 29(SPT tahun 2011)	317.001.076	317.001.076
Pajak Pertambahan Nilai	0	1.150.791.915
<i>Sub Jumlah</i>	<u>459.666.756</u>	<u>2.004.046.213</u>
Jumlah Utang Pajak	<u>3.966.893.157</u>	<u>5.066.120.773</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Anak Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-040/SKPKPP/WPJ.24/KP.0403/2011, KEP-041/SKPKPP/WPJ.24/KP.0403/2011 tanggal 21 Juni 2011. Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juni 2008 sebesar Rp 649.078.864 dan Desember 2008 sebesar Rp 1.484.625.095 dan atas sejumlah tersebut telah dilakukan pemindahbukuan sebesar Rp 14.959.586 terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai pelunasan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai bulan Mei 2008, serta Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor : KEP-010/SKPIB/WPJ.24 /KP.0403/2011, KEP-011/SKPIB/WPJ.24/KP.0403/2011 tanggal 21 Juni 2011 Perusahaan telah menerima pemberian imbalan bunga sebesar Rp 386.002.525 dan sebesar Rp 168.760.505 sehingga jumlah yang telah diterima oleh perusahaan melalui PT Bank Mandiri (persero), Tbk cabang Gresik sebesar Rp 2.673.507.403.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktur Jenderal Pajak Nomor: 00011/406/08/612/10 tanggal 03 Mei 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan untuk masa pajak Januari sampai Desember 2008 sebesar Rp 7.514.454.459 dan atas sejumlah tersebut telah dilakukan pemindahbukuan sebesar Rp 4.449.043.632, terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai pelunasan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21, 23 dan sanksi administrasi dimana sampai dengan laporan tahun 2010 ini disusun masih dalam proses keberatan. Sedangkan sisanya sebesar Rp 3.065.410.827 telah ditransfer ke rekening Perusahaan via Bank OCBC NISP.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<u>Bunga Masih Harus Dibayar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	596.893.850	845.678.593
US Dollar (US\$ 21,234.16 pada 31 Maret 2012 dan US\$ 6,737.94 pada 31 Des 2011)	194.929.573	61.099.640
<i>Sub Jumlah</i>	<u>791.823.423</u>	<u>906.778.233</u>
Jamsostek	254.106.067	228.773.423
Gaji dan bonus	0	970.001.950
Royalty	1.137.660.846	660.302.858
Beban penjualan	669.099.567	1.640.200.389
Lain-lain	3.103.614.876	2.275.991.572
<i>Sub Jumlah</i>	<u>5.164.481.356</u>	<u>5.775.270.192</u>
Jumlah	<u>5.956.304.779</u>	<u>6.682.048.425</u>

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO SATU TAHUN

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Perusahaan		
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	9.187.500.000	9.187.500.000
US Dollar (US\$ 2,767,855 pada 31 Maret 2012 dan US\$ 3,482,140 pada 31 Des 2011)	25.408.908.900	31.576.045.520
<i>Sub Jumlah</i>	<u>34.596.408.900</u>	<u>40.763.545.520</u>
Anak Perusahaan		
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
US Dollar (US\$ 986,841 pada 31 Maret 2012 dan US\$ 1,315,788 pada 31 Des 2011)	9.059.200.380	11.931.565.584
<i>Sub Jumlah</i>	<u>9.059.200.380</u>	<u>11.931.565.584</u>
Jumlah	<u>43.655.609.280</u>	<u>52.695.111.104</u>
Perusahaan Lainnya		
JPY (¥ 32,373,900 pada 31 Maret 2012 dan ¥ 43,165,200 pada 31 Des 2011).	3.618.107.064	5.041.695.360
Jumlah	<u>3.618.107.064</u>	<u>5.041.695.360</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG SETELAH DIKURANGI BAGIAN JATUH TEMPO SATU TAHUN

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Perusahaan		
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.		
Rupiah	44.655.660.000	44.655.660.000
US Dollar (US\$ 7,232,150 pada 31 Maret 2012 dan pada 31 Des 2011)	66.391.137.000	65.581.136.200
Sub Jumlah	111.046.797.000	110.236.796.200
Anak Perusahaan		
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (US\$ 3,737,656.68 pada 31 Maret 2012 dan 31 Des 2011)	34.311.688.322	33.893.070.774
Jumlah	<u>145.358.485.322</u>	<u>144.129.866.974</u>
Lainnya		
Goei Trading		
JPY (139,188,500 pada 31 Maret 2012 dan 31 Des 2011)	15.555.706.760	16.257.216.800
	<u>15.555.706.760</u>	<u>16.257.216.800</u>

Perusahaan

Goei Trading Corporation

Pada tahun 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Goei Trading Corporation dalam pengadaan mesin yang digunakan pada plant 2, atas utang tersebut tidak ditentukan jaminannya.

Skedul pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah Angsuran JPY
2012	27,169,200
2013	124,505,500
Jumlah	151.674.700
Dikurangi bagian yang jatuh tempo 1 tahun	(27,169,200)
Bagian jangka panjang	124.505.500

Pada tanggal 27 Nopember 2008 Perusahaan melakukan perjanjian dengan Goei Trading Corporation dalam rangka restrukturisasi utang dagang Indospring sebesar JPY 80,000,000.00 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

- Jangka waktu pelunasan utang selama 5 tahun, yang jatuh tempo sampai dengan 30 Nopember 2013, dengan angsuran sebesar JPY 1,333,000.00 per bulan.
- Tingkat bunga 6,5% per tahun.

Skedul pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Angsuran JPY
2012	15,996,000
2013	14,683,000
Jumlah	30,679,000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo 1 tahun	(15,996,000)
Bagian jangka panjang	14,683,000

Utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Kredit Investasi 1)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. RCO.SBY/048/PK-KI/2010 yang dituangkan dalam akta No. 23 tanggal 18 Agustus 2010 dibuat oleh Notaris Isy Karimah Syakir S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah yang tidak melebihi USD 10,000,000.00 (Sepuluh Juta Dolar Amerika Serikat) untuk tujuan *take over* fasilitas kredit dari Sunwell Enterprises Holding Ltd dan *take over* fasilitas kredit modal kerja eks bagian kredit modal kerja yang digunakan untuk pembiayaan investasi dari Standard Chartered Bank. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 6% p.a., jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2013. Atas fasilitas ini telah ditarik untuk melunasi pinjaman pada Sunwell Enterprises sebesar USD 5,800,000.00 dan sebagian pinjaman pada Standard Chartered Bank sebesar USD 4,200,000.00.

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Fasilitas kredit ini dijamin dan saling terkait/cross collateral dan cross default dengan seluruh agunan Fixed aset dan Non Fixed Aset fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (catatan 15, 19, 20).

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur (lihat catatan 15).

Skedul pembayaran pinjaman bank adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Angsuran USD
2012	2,857,140
2013	2,857,150
Jumlah	5.714.290
Dikurangi bagian yang jatuh tempo 1 tahun	(2,857,140)
Bagian jangka panjang	2,857,150

Utang PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Kredit Investasi 2)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. RCO.SBY/049/PK-KI/2010 yang dituangkan dalam akta No. 24 tanggal 18 Agustus 2010 dibuat oleh Notaris Isy Karimah Syakir S.H. ,Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit untuk tujuan take over fasilitas kredit investasi dari Bank OCBC NISP dengan jumlah yang tidak melebihi Rp 1.104.166.669 dengan suku bunga 10.50% p.a., jangka waktu sampai dengan 7 Agustus 2011.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan sebidang tanah di Kabupaten Bekasi berikut bangunan yang berdiri di atasnya serta saling terkait / cross collateral dan cross default dengan seluruh agunan Fixed asset dan Non Fixed Asset fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal yang di isyaratkan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur (lihat catatan 15).

Skedul pembayaran pinjaman PT Bank Mandiri (Persero), Tbk adalah sebagai berikut :

Pokok pinjaman

Tahun	Jumlah Angsuran IDR
2011	588.888.892
Dikurangi bagian yang jatuh tempo 1 tahun	(588.888.892)
Bagian jangka panjang	0

Utang PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Kredit Investasi 3-USD)

Berdasarkan Perjanjian kredit investasi nomor: CRO.SBY/0251/KI/2011 yang dituangkan dalam akta nomor 42 tanggal 12 Agustus 2011 dibuat oleh Notaris Isy Karimah Syakir S.H. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi-3 USD untuk pembiayaan investasi plant 3 sebesar USD 5,000,000 dengan jangka waktu pembayaran 60 bulan dan angsuran setiap triwulan dimulai pada September 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 6,00% p.a. Sampai dengan 31 Desember 2011, perusahaan telah melakukan penarikan kredit investasi-3USD sebesar USD 5,000,000.

Fasilitas kredit ini dijamin dan saling terkait / cross collateral dan cross default dengan seluruh agunan Fixed aset dan Non Fixed Aset fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (catatan 15, 19, 20).

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur (lihat catatan 15).

Skedul pembayaran pinjaman PT Bank Mandiri (Persero), Tbk adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Angsuran USD
2012	625,000
2013	1,250,000
2014	1,250,000
2015	1,250,000
2016	625,000
Jumlah	5,000,000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo 1 tahun	(625,000)
Bagian jangka panjang	4,375,000

Utang PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Kredit Investasi 3-Rupiah)

Berdasarkan Perjanjian kredit investasi yang dituangkan dalam akta nomor 43 tanggal 12 Agustus 2011 dibuat oleh Notaris Isy Karimah Syakir S.H. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi-3 rupiah untuk pembiayaan investasi

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

plant 3 sebesar Rp 43.500.000.000 dengan jangka waktu pembayaran 60 bulan dan angsuran setiap triwulan dimulai pada September 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 10,50% p.a. Sampai dengan 31 Desember 2011, perusahaan telah melakukan penarikan kredit investasi-3 rupiah sebesar Rp 42.923.160.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dan saling terkait / cross collateral dan cross default dengan seluruh agunan Fixed aset dan Non Fixed Aset fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (catatan 15, 19, 20).

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur (lihat catatan 15).

Skedul pembayaran pinjaman PT Bank Mandiri (Persero), Tbk adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Angsuran IDR
2012	5.437.500.000
2013	10.875.000.000
2014	10.875.000.000
2015	10.875.000.000
2016	5.437.500.000
Dana pinjaman yang belum dicairkan	(576.840.000)
Jumlah	42.923.160.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo 1 tahun	(5.437.500.000)
Bagian jangka panjang	37.485.660.000

Utang PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Kredit Investasi 4-Rupiah)

Berdasarkan Perjanjian kredit investasi nomor: CRO.SBY/0253/KI/2011 yang dituangkan dalam akta nomor 44 tanggal 12 Agustus 2011 dibuat oleh Notaris Isy Karimah Syakir S.H. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi-4 rupiah untuk pembiayaan investasi plant 3 sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu pembayaran 60 bulan dan angsuran setiap triwulan dimulai pada September 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 10,50% p.a. Sampai dengan 31 Desember 2011, perusahaan telah melakukan penarikan kredit investasi-3 rupiah sebesar Rp 10.920.000.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dan saling terkait / cross collateral dan cross default dengan seluruh agunan Fixed aset dan Non Fixed Aset fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (catatan 15, 19, 20).

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur (lihat catatan 15).

Skedul pembayaran pinjaman PT Bank Mandiri (Persero), Tbk adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Angsuran IDR
2012	3.750.000.000
2013	7.500.000.000
2014	7.500.000.000
2015	7.500.000.000
2016	3.750.000.000
Dana pinjaman yang belum dicairkan	(19.080.000.000)
Jumlah	10.920.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo 1 tahun	(3.750.000.000)
Bagian jangka panjang	7.170.000.000

Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. RCO.SBY/040/PK-KI/2010 yang dituangkan dalam akta No. 212 tanggal 12 Juli 2010 dibuat oleh notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi untuk jumlah yang tidak melebihi USD 9,440,286.00 (Sembilan Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Enam Dolar Amerika Serikat) untuk tujuan take over fasilitas kredit dari Sunwell Enterprises Holding Ltd. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 6% p.a., jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2015. Atas fasilitas ini telah ditarik seluruhnya untuk melunasi pinjaman pada Sunwell Enterprises Holdings Ltd. Selama tahun 2010 Perusahaan telah membayar angsuran pokok atas kredit investasi ini sebesar USD 400,000.00.

Fasilitas kredit ini dijamin dan saling terkait/cross collateral dan cross default dengan seluruh agunan Fixed Asset dan Non Fixed Asset fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (catatan 15, 19, 20).

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur (lihat catatan 15).

Skedul pembayaran pinjaman bank adalah sebagai berikut :

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tahun	Jumlah Angsuran USD
2011	3,986,841
2012	1,315,788
2013	1,315,788
2014	1,315,788
2015	1,106,081
Jumlah	9,040,286
Dikurangi bagian yang jatuh tempo 1 tahun	(3,986,841)
Bagian jangka panjang	<u>5,053,445</u>

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta No 2 tanggal 2 Mei 2011 dari Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn Notaris di Surabaya, maka sesuai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang/Pemilik Saham Perusahaan, menyetujui peningkatan modal dasar yang semula Rp 150.000.000 terbagi dalam 150.000.000 lembar saham menjadi Rp 900.000.000.000 yang terbagi dalam 900.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 37.500.000.000 yang terbagi dalam 37.500.000 lembar saham menjadi Rp 225.000.000.000 yang terbagi dalam 225.000.000 lembar saham.

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

31 Maret 2012

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Yang beredar 31 Maret 2012	Presentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal (Rp)
PT Indoprima Investama	196.795.500	87,46	196.795.500.000
PT Indoprima Gemilang	1.448.000	0,64	1.448.000.000
Wiranto Nurhadi	920.000	0,41	920.000.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	25.836.500	11,49	25.836.500.000
Jumlah	<u>225.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>225.000.000.000</u>

31 Desember 2011

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Yang beredar 31 Desember 2011	Presentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal (Rp)
PT Indoprima Investama	196.795.500	87,46	196.795.500.000
PT Indoprima Gemilang	1.448.000	0,64	1.448.000.000
Wiranto Nurhadi	920.000	0,41	920.000.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	25.836.500	11,49	25.836.500.000
Jumlah	<u>225.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>225.000.000.000</u>

22. AGIO SAHAM

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan dan penawaran umum terbatas 1 (PUT 1) setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana tahun 1990	24.000.000.000	24.000.000.000
Pembagian saham bonus 22,5 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 tahun 1993	(22.500.000.000)	(22.500.000.000)
Tambahan modal disetor saat penawaran umum terbatas 1 tahun 2011	97.500.000.000	97.500.000.000
	<u>99.000.000.000</u>	<u>99.000.000.000</u>
Biaya emisi saham	(1.477.619.278)	(1.477.619.278)
Jumlah	<u>97.522.380.722</u>	<u>97.522.380.722</u>

Biaya Emisi Efek Ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan . Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal. Dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya yang diubah

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan nomor VIII.G.7 tentang pedoman penawaran tahun 2011 sebesar Rp 1.477.619.278.

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<u>PT Indra Putra Mega</u>		
Persentase kepemilikan	3,5%	3,5%
Nilai tercatat – saldo awal	2.277.165.086	120.503.776
Penambahan investasi	0	1.960.000.000
Bagian atas laba bersih anak perusahaan	111.288.214	196.661.310
Jumlah	<u>2.388.453.300</u>	<u>2.277.165.086</u>

Berdasarkan pada Akta Notaris No 26 tanggal 4 Mei 2011 oleh Notaris Margaretha Dyanawati, SH, PT Indobaja Primamurni (Entitas Anak) melakukan peningkatan modal dasar perseroan dari Rp 56.000.000.000 menjadi Rp 280.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 14.000.000.000 menjadi Rp 70.000.000.000 dimana PT Indospring, Tbk melaksanakan penambahan modal kepada PT Indobaja Primamurni sebesar Rp 54.040.000.000 pada 3 Juni 2011 sehingga persentase kepemilikan tetap sebesar 96,5% dan PT Indra Putra Mega (kepentingan nonpengendali) melaksanakan penambahan modal sebesar Rp 1.960.000.000

24. PENJUALAN-BERSIH

Rincian penjualan menurut kelompok produk adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
Pihak Ketiga		
Leaf spring	329.706.821.123	277.044.770.367
Coil spring	32.431.175.609	25.850.932.041
Flat bar	2.044.712.455	3.775.847.590
Jumlah pihak ketiga	<u>364.182.709.187</u>	<u>306.671.549.998</u>
Pihak Yang Berelasi		
Leaf spring	1.773.257.058	858.275.448
Coil spring	50.868.340	126.660.710
Jumlah Pihak yang berelasi	<u>1.824.125.398</u>	<u>984.936.158</u>
Jumlah	<u>366.006.834.585</u>	<u>307.656.486.156</u>

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10 % dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011:

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	89.583.102.115	87.204.981.375
PT Sinar Indra Nusa Jaya	78.785.967.231	81.620.081.500
Mitsubishi Steel Mfg.Co.Ltd, Japan.	81.590.177.739	61.614.338.162

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
Pemakaian bahan baku	247.762.922.057	155.429.468.669
Upah buruh langsung	8.970.061.974	6.827.270.435
<u>Biaya Tidak Langsung :</u>		
Bahan baku tak langsung	33.818.060.040	24.530.764.971
Bahan pembantu	6.220.166.460	3.852.672.744
Tenaga kerja tak langsung	3.032.385.870	2.419.731.513
Reparasi dan pemeliharaan	9.931.473.624	8.123.740.829
Biaya tak langsung lainnya	19.063.262.808	12.446.151.585
Penyusutan aktiva tetap (catatan 11)	9.986.449.620	6.659.291.563
Jumlah	<u>82.051.798.422</u>	<u>58.032.353.205</u>
Jumlah Biaya Produksi	<u>338.784.782.453</u>	<u>220.289.092.309</u>
Persediaan Dalam Proses		
Pada awal periode	49.187.380.292	42.768.056.704

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
Pada akhir periode	(61.816.832.982)	(43.605.992.772)
Beban Pokok Produksi	<u>326.155.329.763</u>	<u>219.451.156.241</u>
Persediaan Barang Jadi		
Pada awal periode	128.514.370.010	132.506.142.478
Pada akhir periode	(154.662.188.081)	(113.366.075.813)
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>300.007.511.692</u>	<u>238.591.222.906</u>

Berikut adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian berdasarkan per supplier masing-masing pada 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011 :

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
Mitsubishi Steel Manufacturing Co.Ltd	84.033.794.035	96.181.721.630
Eco Tropical Resources	87.795.559.833	68.435.286.474

26. BEBAN USAHA

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
Beban Umum dan Administrasi :		
Gaji Direksi/Staff	8.264.806.244	7.213.555.418
Administrasi kantor	614.860.703	534.087.186
Penyusutan aset tetap (catatan 11)	528.172.794	481.984.460
Imbalan Kerja	452.863.516	375.677.241
Konsultan dan Notaris	202.692.067	278.317.828
Kendaraan	201.452.110	166.834.674
Pemeliharaan gedung dan peralatan	118.097.689	97.640.066
Listrik dan Air	78.116.113	89.884.675
Biaya Konsumsi	109.726.050	87.002.580
Entertainmen	151.150.525	75.118.961
Penyusutan aset yang tidak digunakan dalam operasi	51.783.456	51.783.456
Telepon/Telex	59.618.151	50.652.779
Perjalanan Dinas	178.359.923	43.649.743
Asuransi	38.919.086	33.487.440
Biaya Karyawan Lainnya	88.594.353	25.486.500
luran	35.497.920	19.157.091
Representasi	0	6.085.000
Pemakaian Handphone	3.238.873	2.044.788
Lain-lain	8.997.580	0
<i>Jumlah</i>	<u>11.186.947.153</u>	<u>9.632.449.886</u>
Beban Penjualan :		
Penjualan dan Pengiriman	5.030.981.460	4.325.239.202
Pemasaran dan Promosi	691.409.169	4.001.133.346
Gaji Direksi/Staff	1.135.615.282	956.836.478
Royalti	643.207.395	614.321.168
Perjalanan Dinas	173.313.388	201.833.107
Entertainmen	122.419.325	155.078.490
Administrasi kantor	127.648.647	138.600.004
Kendaraan	82.753.199	76.324.576
Telepon/Telex	29.252.761	35.714.168
Biaya Konsumsi	23.436.750	25.362.200
Asuransi	8.461.193	12.775.588
Beban Claim Penjualan	28.935.936	11.564.928
Listrik	9.517.769	10.457.779
Pemakaian Handphone	5.353.344	5.920.032
Administrasi Ekspor	86.700	4.175.970
Pemeliharaan gedung dan peralatan	23.528.899	4.122.900
Representasi	3.512.000	0
Lain-lain	3.859.300	3.295.054

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
Biaya Karyawan Lainnya	8.800.000	1.000.000
<i>Jumlah</i>	<u>8.152.092.517</u>	<u>10.583.754.990</u>
<i>Jumlah Beban Usaha</i>	<u>19.339.039.670</u>	<u>20.216.204.876</u>

27. LABA (RUGI) KURS MATA UANG ASING BERSIH

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
Dari Bank	(400.729.498)	(558.398.544)
Dari Piutang Usaha	1.042.087.628	(1.581.114.721)
Dari Utang Usaha	(1.073.550.860)	1.387.000.835
Dari Utang Bank	(1.760.986.289)	4.946.968.580
Dari Lainnya	915.066.899	1.131.671.060
Jumlah	<u>(1.278.112.120)</u>	<u>5.326.127.210</u>

28. BEBAN BUNGA

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
Beban Bunga atas Utang Bank dan Lainnya :		
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.094.339.023	5.061.067.032
Goei Trading Corporation	54.441.301	78.065.211
Sewa guna usaha	0	9.476.453
Sub Jumlah	<u>6.148.780.324</u>	<u>5.148.608.696</u>
Anak Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.507.308.870	3.738.406.319
Sub Jumlah	<u>2.507.308.870</u>	<u>3.738.406.319</u>
Jumlah	<u>8.656.089.194</u>	<u>8.887.015.015</u>

29. LAIN-LAIN – BERSIH

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
Pendapatan sewa	125.210.001	80.500.000
Biaya administrasi bank	(143.910.740)	(84.976.979)
Beban bunga dan denda pajak (catatan 17d)	0	0
Lain-lain	(77.610.481)	(19.506.447)
Jumlah	<u>(96.311.220)</u>	<u>(23.983.426)</u>

30. LABA PER SAHAM

Merupakan laba usaha dan laba bersih per saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
a. Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik	29.079.990.510	35.395.316.236
b. Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	225.000.000	37.500.000
c. Laba bersih per saham – dasar dan dilusian	129	944

Laba usaha dan laba bersih per saham tersebut dihitung secara proporsional berdasarkan perubahan jumlah saham yang beredar.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Sifat Berelasi	Pihak yang Berelasi
Pemegang saham Perusahaan	PT Indoprima Investama PT Indoprima Gemilang
Direktur utama Anak Perusahaan	Bapak Widjijono Nurhadi

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sifat Berelasi	Pihak yang Berelasi
Pemegang saham yang sama	PT Indoprima Gemilang Engineering PT NRZ Prima Gasket PT MK Prima Indonesia PT Indowire Prima Industrindo PT Dirgaputra Eka Pratama
Anak Perusahaan Anak Perusahaan PT Indoprima Investama	PT Indobaja Primamurni PT Indoprima Gemilang PT Indoprima Industrindo PT Indoprima Aneka Usaha
Pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan	PT Indoprima Putra Mega PT Indra Eramulti Logam Industri PT Semen Prima Indonesia Jaya

a. Penjualan

Berikut ini adalah ikhtisar penjualan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 :

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
Rupiah		
PT Indoprima Gemilang Engineering	1.737.257.058	858.275.448
PT MK Prima Indonesia	50.868.340	126.660.710
Jumlah	<u>1.788.125.398</u>	<u>984.936.158</u>

0,49% dan 0,32% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 31 Maret 2012 dan 2011 merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, penjualan tersebut dicatat sebagai penjualan pada pihak-pihak yang berelasi.

b. Pembelian

Berikut ini adalah ikhtisar pembelian kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 :

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
Rupiah		
PT Indoprima Gemilang Engineering	7.598.739.635	2.978.544.865
PT MK Prima Indonesia	0	11.041.000
PT Indoprima Gemilang	0	5.101.250
PT Dirgaputra Eka Pratama	1.636.364	0
Jumlah	<u>7.600.375.999</u>	<u>2.994.687.115</u>

3,07% dan 1,33% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing pada 31 Maret 2012 dan 2011 merupakan pembelian dari pihak yang berelasi, dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha.

- c. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi (seperti yang telah diungkapkan pada catatan 5).
- d. Perusahaan menyewakan tanah kepada PT Indoprima Gemilang yang berlokasi di jalan Mayjen Sungkono, desa Prambangan Kebomas, Gresik.
- e. Perusahaan menyewakan tanah kepada PT Indra Eramulti Logam Industri yang berlokasi di jalan Mayjen Sungkono, desa Prambangan Kebomas, Gresik.

32. MANAJEMEN RISIKO USAHA

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usaha, setiap industri tidak terlepas dari berbagai risiko. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak lepas dari berbagai tantangan dan risiko usaha baik yang dipengaruhi oleh internal Perseroan maupun eksternal. Berikut adalah risiko-risiko yang telah disusun Perseroan berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama Perseroan :

1. Risiko Pasokan Bahan Baku

Untuk memenuhi pasokan bahan baku produksi Perseroan, Perseroan mengimpor bahan baku yang dibutuhkan sehingga ketergantungan Perseroan akan pasokan bahan baku impor tersebut cukup tinggi. Bilamana terjadi kelangkaan pasokan bahan baku Perseroan tersebut, maka harga bahan baku Perseroan tersebut dapat meningkat

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

yang menyebabkan biaya produksi menjadi meningkat. Dengan meningkatnya biaya produksi tersebut, Perseroan umumnya dapat membebankan sebagian kenaikan biaya tersebut pada pelanggan Perseroan.

Pada masa yang akan datang, bilamana tingkat persaingan global menjadi kompetitif, Perseroan mungkin tidak dapat membebankan kenaikan harga tersebut pada pelanggan Perseroan sehingga laba Perseroan dapat menurun.

2. Risiko Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Perseroan memasarkan produknya berkisar 40% dari total kuantitas penjualan secara langsung ke hampir semua perusahaan perakitan mobil (ATPM) dalam negeri, dan perusahaan pembuat spare parts otomotif seperti shock absorber, clutch disc dan sebagainya. Sebanyak 25% dari total kuantitas penjualan dipasarkan ke toko-toko spare parts (pasar puna jual) melalui distributor, sisanya berkisar 35% merupakan penjualan ekspor.

Dengan terdapatnya kemungkinan kenaikan harga bahan bakar dan kebijakan otomotif yang terkait lainnya, tingkat inflasi di Indonesia diperkirakan dapat meningkat pada tahun 2012 dibanding tahun 2011, yang selanjutnya dapat mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat. Penurunan daya beli masyarakat tersebut dapat menyebabkan pemasaran produk-produk Perseroan di pasar nasional menurun.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing masih tetap merupakan suatu risiko yang dihadapi Perseroan karena bahan baku sebagian masih diimpor, sedang bahan baku Entitas Anak masih sepenuhnya di impor. Disamping itu, nilai tukar rupiah juga berdampak pada kebutuhan modal kerja dan beban struktur keuangan atas utang Perseroan dan Entitas Anak yang sebagian besar dalam bentuk Dolar Amerika Serikat (US Dolar).

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan liabilitas yang dinyatakan dalam mata uang asing sebagai berikut :

31 Maret 2012

	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah
<u>ASET :</u>			
Kas dan Setara Kas	USD	13,928	127.859.040
	YEN	356,360	39.826.794
	Lain-lain		60.910.496
Bank	USD	1,261,471	11.580.310.481
	YEN	53,715,297	6.003.221.606
			<u>17.812.128.417</u>
Piutang Usaha	USD	4,522,366	41.515.321.441
	YEN	38,949,357	4.352.980.138
			<u>45.868.301.579</u>
Uang Muka Pembelian Persediaan	USD	1,741,202	15.869.268.427
	YEN	23,777,470	2.733.325.926
			<u>18.602.594.353</u>
Jaminan	USD	216,297	1.982.526.269
			<u>84.265.550.618</u>
<u>Jumlah Aset</u>			
<u>Liabilitas :</u>			
Utang Usaha	USD	395,730	3.632.800.574
	YEN	79,148,005	8.845.581.031
	EUR	3,462	42.440.589
	SGD	16,200	118.402.672
			<u>12.639.224.866</u>
Liabilitas Jangka Pendek – Bank	USD	3,754,696	34.468.109.280
Liabilitas Jangka Pendek – Lainnya	YEN	32,373,900	3.618.107.064
			<u>38.086.216.344</u>
Pendapatan Diterima Dimuka	USD	166,241	1.525.895.314
Beban Masih Harus Dibayar	USD	21,234	194.929.573
Liabilitas Jangka Panjang – Bank	USD	10,969,807	100.702.825.322
Liabilitas Jangka Panjang – Lainnya	YEN	139,188,500	15.555.706.760
			<u>116.258.532.082</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	Mata Uang Asing	Jumlah	<u>Rupiah</u>
<i>Jumlah Liabilitas</i>			<u>168.704.798.179</u>
Liabilitas Bersih			<u>(84.439.247.561)</u>

2011

	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Rupiah</u>
Aset :			
Kas Tunai	USD	826	7.490.168
	YEN	150,000	17.520.000
	Lainnya		363.140
Bank	USD	340,063	3.083.693.732
	YEN	22,501,720	2.628.200.902
			<u>5.737.267.942</u>
Piutang Usaha	USD	4,297,988	38.974.151.920
	YEN	17,319,732	2.022.944.698
			<u>40.997.096.618</u>
Uang muka pembelian persediaan	USD	2,039,433	18.590.418.408
	YEN	23,859,556	2.786.905.329
	EUR	17,954	214.156.863
	SGD	2,249	15.891.563
			<u>21.607.372.163</u>
Jumlah Aset			<u>68.341.736.723</u>
Liabilitas			
Utang usaha	USD	400,477	3.631.252.580
	YEN	84,398,139	9.857.702.681
	EUR	7,336	86.116.292
	SGD	3,711	25.879.646
			<u>13.600.951.199</u>
Pinjaman jangka pendek - Bank	USD	4,797,928	43.507.611.004
	YEN	43,165,200	5.041.695.360
Pinjaman jangka panjang - Lainnya			<u>48.549.306.364</u>
Beban masih harus dibayar	USD	6,738	61.099.640
	YEN	3,000,000	350.400.000
			<u>411.499.640</u>
Pinjaman jangka panjang - Bank	USD	10,969,807	99.474.206.974
	YEN	139,188,500	16.257.216.800
Pinjaman jangka panjang - Lainnya			<u>115.731.423.774</u>
Jumlah Liabilitas			<u>178.293.180.977</u>
Liabilitas Bersih			<u>(109.951.444.254)</u>

34. IKATAN

Perjanjian Lisensi dan Technical Assistance

a. *Coil Spring*

Perusahaan mengadakan perjanjian Lisensi dengan Mitsubishi Steel Mfg.Co. Ltd, Japan, dimana Perusahaan mendapat program pendidikan dan bantuan tehnik serta tenaga ahli. Semua beban yang berhubungan dengan jasa di atas ditanggung oleh Perusahaan. Semua perpajakan yang menyangkut perjanjian ini diatur di bawah Perundangan Republik Indonesia.

Untuk perjanjian *Coil Spring* yang meliputi *Hot Coil Spring* dan *Cold Coil Spring* berlaku sampai dengan 30 April 2012 dan dapat diperpanjang lagi sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

b. *Leaf Spring*

Selain itu Perusahaan juga mengadakan perjanjian atas lisensi untuk produk *leaf spring* dengan Perusahaan yang sama seperti diatas.

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 Pebruari 2012 dimana dapat diperpanjang lagi sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama keagenan dengan PT Sinar Indra Nusa Jaya yang merupakan perpanjangan dan perjanjian kerjasama sebelumnya dalam memasarkan produk leaf spring dan coil spring, yang khususnya dibidang pasar purna jual (*after market*).

Perjanjian tersebut berjangka waktu selama 2 tahun yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2013, dan dapat diperpanjang lagi sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

c. Valve Spring

Pada tanggal 10 Mei 1997 telah ditandatangani perjanjian lisensi untuk produk valve spring (pegas katub) dengan pihak Murata Spring Co. Ltd., Japan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan bulan Desember 2009 dan diperbaharui pada tanggal 1 Juni 2011 dimana masa berlaku dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan di muka.

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Anak Perusahaan dibagi dalam dua segmen operasi yaitu industri spare part dan industri rolling mill. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

	<u>31 Maret 2012</u>			
	Industri Spare part Rp	Industri Rolling Mill Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasian Rp
<u>Pendapatan</u>				
Penjualan ekstern	363.962.122.130	2.044.712.455	0	366.006.834.585
Penjualan antar segmen	0	106.594.808.366	(106.594.808.366)	0
Jumlah Pendapatan	363.962.122.130	108.639.520.821	(106.594.808.366)	366.006.834.585
<u>Hasil</u>				
Hasil segmen / laba	39.639.738.777	7.020.544.446	0	46.660.283.223
Beban bunga				(8.656.089.194)
Pendapatan bunga				694.941.895
Lain-lain bersih				96.849.024
Laba sebelum pajak				38.795.984.948
Beban pajak				(9.604.706.224)
Laba bersih				29.191.278.724
<u>Aset</u>				
Aset segmen	1.024.917.026.761	185.804.952.201	(92.435.536.687)	1.118.286.442.275
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.024.917.026.761	185.804.952.201	(92.435.536.687)	1.118.286.442.275
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segmen	365.865.148.107	117.563.429.333	(26.582.467.119)	456.846.110.321
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	365.865.148.107	117.563.429.333	(26.582.467.119)	456.846.110.321
Pengeluaran modal	7.782.389.349	85.466.910	0	7.867.856.259
Penyusutan dan amortisasi	8.111.045.474	2.455.360.396	0	10.566.405.870

	<u>31 Maret 2011</u>			
	Industri Spare part Rp	Industri Rolling Mill Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasian Rp
<u>Pendapatan</u>				
Penjualan ekstern	303.880.638.566	3.775.847.590	0	307.656.486.156
Penjualan antar segmen	0	99.830.317.951	(99.830.317.951)	0
Jumlah Pendapatan	303.880.638.566	103.606.165.541	(99.830.317.951)	307.656.486.156

PT INDOSPRING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	Industri Spare part Rp	Industri Rolling Mill Rp	Eleminasi Rp	Konsolidasian Rp
<u>Hasil</u>				
Hasil segmen / laba	43.202.994.488	5.646.063.886	0	48.849.058.374
Beban bunga				(8.887.015.015)
Pendapatan bunga				737.749.252
Lain-lain bersih				6.257.992.523
Laba sebelum pajak				46.957.785.134
Beban pajak				(11.562.468.898)
Laba sebelum kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak				35.395.316.236
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak				0
Laba bersih				35.395.316.236

31 Desember 2011

<u>Aset</u>				
Aset segmen	1.025.404.615.131	192.926.059.539	(78.615.417.916)	1.139.715.256.754
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.025.404.615.131	192.926.059.539	(78.615.417.916)	1.139.715.256.754
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segmen	395.432.726.987	127.864.199.928	(15.830.723.391)	507.466.203.524
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	395.432.726.987	127.864.199.928	(15.830.723.391)	507.466.203.524
Pengeluaran modal	176.278.736.967	431.332.078	0	176.710.069.045
Penyusutan dan amortisasi	13.045.957.091	7.474.993.536	0	20.520.950.627

Penjualan dan pembelian antar segmen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis :

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
Ekspor	93.621.512.943	68.015.251.036
Domestik	378.980.130.008	339.471.553.071
Antar segmen	(106.594.808.366)	(99.830.317.951)
<i>Jumlah</i>	<u>366.006.834.585</u>	<u>307.656.486.156</u>

Informasi segmen berdasarkan jenis produk :

	<u>31 Maret 2012</u> (Rp)	<u>31 Maret 2011</u> (Rp)
Penjualan bersih		
Leaf spring	331.480.078.181	277.903.045.815
Coil spring	32.482.043.949	25.977.592.751
Flat bar	108.639.520.821	103.606.165.541
Antar segmen	(106.594.808.366)	(99.830.317.951)
<i>Jumlah</i>	<u>366.006.834.585</u>	<u>307.656.486.156</u>

--- ooOoo ---

